

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB 4 antara pasien 1 (Tn. H) dan pasien 2 (Tn.W), antara teori dan kasus pada pasien 1 dan pasien 2 dengan masalah nyeri akut pada kasus post operasi fraktur ekstremitas. Maka penulis dapat mengambil keputusan sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan pengkajian secara subjektif yaitu pasien mengeluh nyeri dan merasa kurang tidur dan objektif yaitu wajah tampak meringis, gelisah, bersikap protektif, peningkatan frekuensi nadi, tanda kurang tidur atau istirahat.
- 2) Diagnosis keperawatan yang ada di teori dan dapat ditemukan pada kasus nyata study kasus yaitu Nyeri Akut berhubungan dengan Agen Pencedera Fisik
- 3) Perencanaan keperawatan pada pasien 1 (Tn. H) dan pasien 2 (Tn. W) dilakukan selama 3x kunjungan RS dengan tujuan tingkat nyeri menurun, adapun intervensi yang dilakukan yaitu identifikasi faktor yang memperingan / memperburuk nyeri, kualitas nyeri, regio nyeri, tingkat skala nyeri, dan durasi terjadinya nyeri, identifikasi respons nyeri non-verbal, identifikasi pengaruh nyeri pada kualitas hidup, memonitor keberhasilan terapi komplementer yang sudah diberikan, memonitor efek samping pemberian analgesik, pemberian terapi non farmakologi untuk mengurangi nyeri berupa terapi nafas dalam,

musik, aromaterapi, dan mengalihkan perhatian, memfasilitasi istirahat tidur, mengedukasi penyebab, periode, pemicu nyeri dan strategi meredakan nyeri.

- 4) Implementasi dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam intervensi keperawatan, pasien 1 dan pasien 2 melaksanakan semua implementasi yang diberikan secara kooperatif
- 5) Evaluasi yang didapatkan setelah diberikan tindakan asuhan keperawatan nyeri pada pasien 1 teratasi pada hari ke 3 sedangkan nyeri pada pasien 2 teratasi pada hari ke 2.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Partisipan

Diharapkan pasien tetap melakukan terapi non farmakologi seperti terapi nafas dalam, terapi aromatherapi, terapi music relaksasi, dan pengalihan perhatian yang telah diajarkan oleh perawat dan menganjurkan kepada pasien agar lebih berhati-hati dalam beraktivitas dan mempercayai tim kesehatan medis yang sudah tersertifikasi. Keluarga pasien juga diharapkan ikut berpartisipasi dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya mempercepat proses penyembuhan dengan keluarga tetap untuk memberikan klien fasilitas istirahat tidur.

5.1.2 Bagi Perawat

Perawat diharapkan untuk selalu memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang baik bagi klien, sebagai menambah wawasan sehingga

mampu memberikan intervensi yang tepat guna untuk membantu mempercepat penyembuhan klien.

5.1.3 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan untuk memperbanyak referensi yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada penderita post operasi fraktur ekstremitas dengan masalah nyeri akut, guna memperluas wawasan keilmuan bagi peneliti dan siapapun yang berniat memperdalam topik tersebut.

5.1.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti dapat memberikan asuhan keperawatan hingga masalah teratasi dan memberikan tindakan yang tepat dengan cara peneliti dapat menentukan secara homogen dalam pemilihan responden agar implementasi yang diberikan sama antara kedua klien sehingga mudah untuk dilakukan analisis, contohnya pada penelitian ini dimana salah satu klien memiliki riwayat penyakit asma sedangkan klien lain tidak, yang seharusnya kedua klien memiliki kesamaan ada atau tidaknya riwayat penyakit penyerta nya.